

Transkrip Wawancara untuk Desa Banjarbendo

1. Stabilitator

Bapak Sugeng Bahagia, S.H., sebagai kepala desa Banjarbendo menyampaikan hal ini. *“saya sebagai kepala desa sendiri terkadang mengalami sulit untuk menjadi penengah ketika terjadi Perdebatan ketika Musyawarah Desa”* (wawancara 4 Juni 2024).

2. Inovator

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Kasrul selaku Ketua RT 03 Dusun Dukuh Banjarbendo atau warga penerima manfaat:

“Untuk Inovasi tersendiri pak lurah lebih memfokuskan pada pembangunan fisik seperti membangun gedung serbaguna di setiap dusun di Banjarbendo, tapi untuk inovasi terkait digital masih belum ada” (Wawancara 08 Juli 2024).

3. Pelopor

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ilyas selaku Kasun Dukuh Banjarbendo:

“Memang kita menginginkan pada pembangunan desa setiap tahunnya terus meningkat maka Pak Lurah membuat sosialisasi antar kader posyandu dan pemberdayaan masyarakat yang bisa membuat pembangunan desa ini semakin meningkat maka dari itu kita sangat membutuhkan peran kepala desa untuk menjadi seseorang yang membawa perubahan dalam yang positif dan berani mengambil resiko demi mewujudkan desa yang maju dan mandiri dalam pembangunan fisik dan non fisiknya, tapi ada beberapa kendala dalam mewujudkan hal itu seperti kendala dalam faktor kebijakan-kebijakan yang harus mematuhi dan juga tertulis di UU Menteri yang di dalamnya tertulis SOP Terkait Rencana Kerja Pemerintah Desa dalam pembangunan, maka dari itu kita agak kesulitan dalam melakukan perubahan-perubahan secara bebas dan sesuai kemauan masyarakat” (Wawancara 3 Juni 2024).

4. Modernisasi

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kasun Dukuh Banjarbendo (Bapak Ilyas) sebagai berikut: *“Kalo untuk gimana kepala desa tau apakah perubahan yang dilakukan kepala desa dalam membuat masyarakatnya maju dalam social, ekonomi dan cara berpikirnya itu sudah jelas dari awal yang saya sampaikan bahwa kami setiap melakukan pembangunan selalu mengikutsertakan masyarakat di dalam nya dan saling bertukar pikiran dan menjadikan masyarakat memiliki pemikiran yang luas tentang membuat desa lebih maju dan modern dalam rapat perencanaan desa maupun dusun dan juga masyarakat juga dapat bekerja sama antara pemerintah desa dengan masyarakat selain itu juga kita menggali potensi apa yang ada di masyarakat yang bisa berubah menjadi modern”* (Wawancara 3 Juni 2024).

5. Pelaksana diri

Berdasarkan hasil wawancara kepada Pak Kholil Ketua RW 04 Desa Banjarbendo sebagai berikut:

“Untuk pengembangan dalam potensi diri yang biasa dilihat dari Pak Lurah dalam pembangunan desa itu dari beberapa banyak bentuk pembangunan yang dapat direalisasikan dengan Tepat waktu dan setiap tahun nya itu bertambah terus dan mempunyai inovasi-inovasi yang setiap

tahunnya ada pembaruan, karena pak lurah itu rajin mengikuti pelatihan- pelatihan di kecamatan setiap bulan nya” (Wawancara 8 Juli 2024).